



LAPORAN HASIL PENELITIAN

J U D U L :

PENYUSUNAN PROGRAM KERJA MAHASISWA KKN
DAN BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA
(Studi di Daerah Pengabdian Kab. Dati II Batang)

O L E H :

TIM PENELITI

PUSAT PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN KKN
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

LEMBAGA PENELITIAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
S E M A R A N G
1 9 9 4

LAPORAN HASIL PENELITIAN

1. a. Judul Penelitian	: Penyusunan Program Kerja Mahasiswa KKN dan Beberapa Faktor yang Mempengaruhinya (Studi di Daerah Pengabdian Kabupaten Dati II Batang)
b. Bidang Ilmu	: Sosial
c. Kategori Penelitian	: Untuk Menunjang Pembangunan
2. Ketua Peneliti	:
a. Nama lengkap dan gelar	: Drs. Sutopo, M.M.
b. Jenis kelamin	: Laki-laki
c. Gol/pangkat/NIP	: IIIc/Penata Muda/131474236
d. Jabatan fungsional	: Lektor Muda
e. Jabatan struktural	: ---
f. Fakultas/Jrs/Unit	: P3KKN - LPM UNDIP
3. Jumlah Tim Peneliti	: 3 (tiga) orang
4. Lokasi Penelitian	: Kec. Bawang, Kab. Batang
5. Lama Penelitian	: 6 (enam) bulan
6. Biaya Penelitian	: Rp. 900.000,00
7. Dibiayai melalui Proyek	: Operasi Perawatan Fasilitas (OPF) Universitas Diponegoro Anggaran Tahun 1993/1994

Menyetujui :
Ketua Lembaga Pengabdian
Kepada Masyarakat UNDIP,



Widyahuri
470

Semarang, Juni 1994

Ketua Peneliti,

Drs. Sutopo, M.M.
NIP. 131 474 236

Mengetahui :
Ketua Lembaga Penelitian
Universitas Diponegoro,



Boedhi Darmojo
NIP. 130 431 357

RINGKASAN

Sebagai kelanjutan dari keberadaan mahasiswa peserta KKN di lapangan maka langkah awal dari semua kegiatan adalah observasi untuk menyusun program kerja, yang akan menjadi acuan kerja selama melakukan KKN. Sebagai acuan kerja bagi mahasiswa selama berada di lokasi pengabdian, maka program kerja yang disusun ini merupakan pegangan dasar dalam sepak terjang mahasiswa nantinya. Sebagai suatu rencana induk maka program kerja lapangan memegang peranan yang cukup vital dan menentukan. Sebagai suatu program yang bersifat terpadu, interdisipliner, berdimensi luas, dan pragmatis, maka proses penyusunan program kerja akan relatif banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor yang ada di lingkungan sekitarnya.

Penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan identifikasi faktor-faktor dominan apa yang berpengaruh dalam penyusunan program kerja mahasiswa KKN. Selain itu juga dilakukan suatu identifikasi tentang kendala-kendala apa yang dihadapi dalam penyusunan program kerja mahasiswa KKN.

Data penelitian meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari para mahasiswa dan desa sampel. Sedangkan data sekunder didapat dari berbagai publikasi dan penerbitan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Untuk melengkapi pemaparan hasil penelitian juga digunakan rujukan dan atau referensi lainnya yang relevan. Penarikan sampel dilakukan dengan metode acak berlapis, dengan rayon sebagai strata pemilihan sampel. Besarnya unit sampel yang diambil adalah sebanyak 35 orang (30% dari populasi).

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa kondisi desa-desa pengabdian akan memberi warna dalam penyusunan program kerja mahasiswa KKN. Selain itu faktor kemauan dan kemampuan kerja sama pihak Kepala Desa maupun perangkatnya, serta masyarakat luas akan banyak membantu terwujudnya penyelesaian masalah yang dihadapi oleh masyarakat di desa-desa pengabdian.

Dalam merencanakan dan merealisasikan program, masalah dana seringkali menjadi kendala yang cukup serius dihadapi. Data penelitian menunjukkan bahwa faktor ketersediaan dana merupakan satu faktor yang cukup banyak mempengaruhi rencana program kerja yang disusun. Hal ini dinyatakan oleh 65,71 persen mahasiswa sampel. Faktor lain yang juga berpengaruh adalah kemauan dan kemampuan Kepala Desa dan perangkat desa untuk bekerjasama dalam menyusun program kerja. Faktor dari kemampuan tim mahasiswa dalam menyusun rencana program hanya dinyatakan oleh 2,86 mahasiswa sampel. Faktor lainnya yang ikut berpengaruh adalah dukungan dari Camat dan kondisi desa pengabdian. Dari gambaran ini diketahui bahwa masalah dana ini memang merupakan kendala yang perlu untuk diperhitungkan dalam penyusunan program kerja KKN.

SUMMARY

The first activity which should be conducted in KKN is doing field observation composing work program plan. Afterward, work program plan will be used as guideline for directing KKN activities in the dedicated location. The main work program of KKN hold an important role in launching the KKN activities in the field. The work program aboved should be integrated, interdiscipline, and widely in vision. Therefore, the establishing process for work program will be influenced by several factors subject to the available circumstances in location of KKN.

This research is aimed to identify the dominant factors which influence to the student in composing work program of KKN. Identification for constraints faced by students in establishing work program of KKN also be explored in this study.

Primary and secondary data are needed in this study. Furthermore, the primary data were collected from KKN students as the samples in the research study. While the secondary data were seek from several related publications. Stratified random sampling (SRS) was used to withdrawn of 35 students (30 percent of total population).

The results showed that the condition of dedicated area of KKN influenced to establishing KkN work program. At the sametime, willingness and ability to cooperate the KKN activities from the concern authorities and societies in the research area also determined the program achieverent of the KKN.

The study found that significant factors which influent to establishing work program was available fund. Mostly in the practice, students faced limited fund to materialize the work program in the field. This statement is agreed by 65.71 percent of the samples. Moreover, the KKN team's ability in

establishing the work program also to be considered as a significant factor by 2.86 samples. Lastly, support and participation of head of sub-district (camat) and other leader and/or authorities in the dedicated area would be taken into account as the accelerator factors of KKN program achievement.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadlirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas segala rakhmat dan karuniaNya sehingga kami dapat menyusun laporan penelitian ini, yang merupakan tahapan akhir dari kegiatan penelitian lapangan.

Penelitian yang dilakukan membahas tentang "Penyusunan Program Kerja Mahasiswa KKN dan Beberapa Faktor yang Mempengaruhinya", dengan mengambil studi kasus di Kecamatan Bawang Kabupaten Dati II Batang. Penelitian ini dibiayai melalui Proyek Operasi dan Perawatan Fasilitas (OPF) Universitas Diponegoro pada tahun anggaran 1993/1994. Kegiatan penelitian telah dilakukan selama kurun waktu bulan Nopember 1993.

Dengan selesainya rangkaian kegiatan penelitian, kami ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Pimpinan Lembaga Penelitian Universitas Diponegoro, atas kesempatan dan biaya guna melakukan penelitian,
2. Pimpinan Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPM) dan Kepala P3KKN Universitas Diponegoro atas dorongan dan arahan kepada kami dalam melakukan penelitian,
3. Pimpinan dan Staf Bappeda Kabupaten Dati II Batang beserta Camat Bawang, atas ijin yang diberikan,
4. Pihak-pihak lain yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian laporan penelitian,

Kami menyadari bahwa laporan hasil penelitian ini masih jauh dari yang diharapkan. Oleh karena itulah segala masukan yang akan menjadikan isi laporan menjadi lebih baik akan kami terima dengan senang hati.

Akhirnya, kami berharap semoga laporan penelitian ini dapat memberikan kegunaan bagi pihak yang memerlukannya.

Semarang, Juni 1994

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Lembar Identitas dan Pengesahan	ii
Ringkasan	iii
Summary	v
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	x
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Perumusan Masalah	3
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	4
BAB III : TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	9
3.1. Tujuan Penelitian	9
3.2. Manfaat Penelitian	9
BAB IV : METODE PENELITIAN	10
4.1. Jenis dan Sumber Data	10
4.2. Rancangan Penarikan Sampel	10
4.3. Pendekatan Penelitian	11
BAB V : KONDISI UMUM DAERAH STUDI	13
5.1. Letak Geografis	13
5.2. Luas Wilayah	13
5.3. Penduduk dan Potensi Wilayah	14

	Halaman
BAB VI : HASIL DAN PEMBAHASAN	16
6.1. Penyusunan Program Kerja	16
6.2. Jumlah dan Nilai Program	26
6.3. Faktor Dominan yang Berpengaruh	29
BAB VII : PENUTUP	32
DAFTAR PUSTAKA	33

DAFTAR TABEL

No.	Judul Tabel	Halaman
1.	Pihak Yang Pertama Dihubungi Dalam Penyusunan Program Kerja KKN di Daerah Penelitian di Kecamatan Bawang, 1994	16
2.	Pihak Yang Paling Sering Dihubungi Pada Penyusunan Program Berikutnya di Daerah Penelitian di Kecamatan Bawang, 1994	17
3.	Jumlah Konsultasi Yang Dilakukan Dalam Penyusunan Program Kerja KKN di Daerah Penelitian di Kecamatan Bawang, 1994	18
4.	Lama Observasi Yang Dilakukan Untuk Penyusunan Program Kerja KKN di Daerah Penelitian di Kecamatan Bawang, 1994	19
5.	Lama Diskusi Dengan Tim Satu Desa Untuk Penyusunan Program Kerja KKN di Daerah Penelitian di Kecamatan Bawang, 1994	20
6.	Tanggapan Kegunaan Materi Pembekalan Dalam Penyusunan Program Kerja KKN di Daerah Penelitian di Kecamatan Bawang, 1994	21
7.	Sumber Materi Pembekalan Yang Berguna Dalam Penyusunan Program Kerja KKN di Daerah Penelitian di Kecamatan Bawang, 1994	22
8.	Dasar Pertimbangan Yang Digunakan Dalam Penyusunan Program Kerja KKN di Daerah Penelitian di Kecamatan Bawang, 1994	23
9.	Pihak Yang Cukup Dominan Dalam Penyusunan Program Kerja KKN di Daerah Penelitian di Kecamatan Bawang, 1994	24
10.	Frekuensi Konsultasi Dengan DPL/Ass DPL Dalam Penyusunan Program Kerja KKN di Daerah Penelitian di Kecamatan Bawang, 1994	25
11.	Jumlah Program Fisik Yang Direncanakan Dalam Penyusunan Program Kerja KKN di Daerah Penelitian di Kecamatan Bawang, 1994	26

No.	Judul Tabel	Halaman
12.	Nilai Program Fisik Yang Direncanakan Dalam Penyusunan Program Kerja KKN di Daerah Penelitian di Kecamatan Bawang, 1994	27
13.	Jumlah Program Non Fisik Yang Direncanakan Dalam Penyusunan Program Kerja KKN di Daerah Penelitian di Kecamatan Bawang, 1994	28
14.	Nilai Program Non Fisik Yang Direncanakan Dalam Penyusunan Program Kerja KKN di Daerah Penelitian di Kecamatan Bawang, 1994	29
15.	Pihak/Komponen Yang Paling Berpengaruh Dalam Penyusunan Program Kerja KKN di Daerah Penelitian di Kecamatan Bawang, 1994	30

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Konsep Kuliah Kerja Nyata (KKN) bermula dari adanya suatu kesadaran, bahwa mahasiswa sebagai generasi penerus perjuangan dan pembangunan bangsa harus mampu memanfaatkan sebagian waktu belajar mereka di kampus, untuk belajar dan bekerja di lapangan untuk dapat memahami, menghayati, dan memecahkan masalah-masalah pembangunan (Anonymous, 1993). Kegiatan KKN telah mulai dilakukan oleh beberapa perguruan tinggi dalam dua dekade terakhir. Hal ini dimaksudkan supaya mahasiswa mau bekerja dan hidup di desa selama jangka waktu tertentu, mencoba untuk membantu masyarakat desa memecahkan persoalan-persoalan pembangunan di pedesaan.

Kuliah Kerja Nyata sebagai salah satu bentuk pendidikan dilakukan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat yang ada di luar kampus. Dengan langsung terjun dan hidup bergaul dengan warga masyarakat, diharapkan akan dapat membantu mahasiswa dalam melakukan identifikasi dan menangani masalah-masalah pembangunan yang selama ini dihadapi warga masyarakat yang bersangkutan. Selain itu dimaksudkan juga untuk meningkatkan relevansi/keterkaitan pendidikan tinggi dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat untuk melakukan pembangunan yang semakin meningkat, selain untuk meningkatkan persepsi para mahasiswa mengenai relevansi antara materi yang dipelajari di kampus dengan realita pembangunan yang ada di masyarakat.

Sebagai kegiatan yang bersifat integral atau menyeluruh dengan proses belajar mengajar, maka aktivitas pelaksanaan KKN memiliki ciri yang khusus yang akan membedakannya dengan kegiatan yang lain. Ciri khusus tersebut antara lain adalah

bahwa : (a) kegiatan KKN adalah kegiatan yang terpadu ; (b) menggunakan pendekatan inter-disipliner dan komprehensif ; (c) merupakan kegiatan yang lintas sektoral, (d) mempunyai dimensi yang luas dan pragmatis ; dan (e) memerlukan adanya keterlibatan dari masyarakat secara aktif (Anonymous, 1993). Walaupun KKN merupakan program intrakurikuler dengan tujuan utama untuk memberikan pendidikan kepada mahasiswa, namun karena pelaksanaannya mengambil lokasi dalam masyarakat dan memerlukan keterlibatan dari masyarakat, maka reaksinya di lapangan harus dapat memberikan kemanfaatan ataupun kegunaan bagi masyarakat yang bersangkutan.

Sebagai kelanjutan dari keberadaan mahasiswa peserta KKN di lapangan maka langkah awal dari semua kegiatan adalah observasi untuk menyusun Program Kerja Lapangan, yang akan menjadi acuan kerja bagi mahasiswa selama melakukan kegiatan KKN. Penyusunan Program Kerja ini merupakan pengembangan dari materi yang telah didapatkan mahasiswa selama mengikuti pembekalan sebelum terjun ke daerah pengabdian KKN. Selain itu juga merupakan pengembangan dari materi perkuliahan yang selama ini didapatkan mahasiswa di kampus. Dengan kombinasi yang demikian, diharapkan akan dapat muncul rencana program yang memadai dan dapat diterapkan di lapangan.

Sebagai acuan kerja mahasiswa selama berada di lokasi KKN, maka program kerja yang disusun ini merupakan pegangan dasar dalam sepak-terjang mahasiswa nantinya. Sebagai suatu "rencana induk" maka Program Kerja Lapangan memegang peranan yang sangat vital dan menentukan. Keberhasilan mahasiswa KKN dalam melakukan seluruh rangkaian kegiatan KKN di daerah pengabdian akan sangat dipengaruhi oleh bobot dari rencana yang disusunnya, walaupun dalam perjalanan nantinya masih dimungkinkan untuk dilakukan perubahan dan ataupun perbaikan atas rencana program kerja yang telah disusun.

Sebagai satu program kerja yang bersifat terpadu, inter disipliner, lintas sektoral, berdimensi luas dan pragmatis, maka proses penyusunan Program Kerja Lapangan akan relatif

banyak dipengaruhi oleh beberapa hal yang ada di sekitarnya. Oleh karena itulah studi yang menelaah tentang faktor-faktor yang diduga berpengaruh dalam penyusunan Program Kerja KKN dipandang perlu untuk dilakukan.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, masalah penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Faktor-faktor dominan apakah yang berpengaruh dalam penyusunan program kerja mahasiswa KKN ?
2. Sampai seberapa jauh faktor-faktor dominan yang ada tersebut berpengaruh dalam penyusunan program kerja mahasiswa KKN ?
3. Kendala-kendala apa yang dihadapi dalam penyusunan program kerja mahasiswa KKN ?